

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara alami melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lapangan⁵⁸. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di SDN 2 Sungai Kupang Kabupaten Kotabaru untuk memperoleh data mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena komunikasi antara sekolah dan masyarakat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan⁵⁹. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, pengalaman, dan makna yang muncul dalam interaksi komunikasi.

⁵⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328.

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan di SDN 2 Sungai Kupang yang beralamat di JL. Provinsi Kalsel-Tim km. 312 RT 2/RW 1, Desa Sungai Kupang, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara kondisi sekolah dengan fokus penelitian yang dikaji. SDN 2 Sungai Kupang merupakan sekolah dasar yang berinteraksi langsung dengan orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, berdasarkan observasi awal ditemukan adanya berbagai bentuk komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dengan masyarakat sehingga lokasi ini dinilai tepat untuk mengkaji strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini meliputi 5 pihak, yaitu (1) Kepala sekolah, (2) Guru Wali Kelas, (3) Guru Mata Pelajaran, (4) Orang Tua Siswa, dan (5) Masyarakat di sekitar sekolah. Kepala sekolah dipilih sebagai subjek utama karena memiliki peran dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi strategi komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Guru wali kelas dan guru mata pelajaran, dipilih karena memiliki peran penting dalam pelaksanaan komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa. Orang tua siswa dipilih sebagai subjek karena merupakan pihak yang menerima dan

merespon komunikasi dari sekolah. Sementara masyarakat di sekitar sekolah dipilih karena memiliki hubungan sosial dengan sekolah serta berperan mendukung berbagai kegiatan pendidikan. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Guru Mata Pelajaran	1 Orang
3.	Wali Kelas	1 Orang
4.	Orangtua Murid	1 Orang
5.	Masyarakat Sekitar	1 Orang
Jumlah		5 Orang

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian, sehingga responden yang dipilih benar-benar memiliki karakteristik, pengalaman, atau posisi yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan dan dapat memberikan informasi yang mendalam serta representatif terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat, dan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian⁶⁰. Data ini berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat di SDN 2 Sungai Kupang. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, orangtua, dan masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan komunikasi sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang ada di SDN 2 Sungai Kupang⁶¹. Data ini berupa sejarah singkat berdirinya sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, data sarana dan prasarana, serta

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 104.

⁶¹*Ibid*

jumlah peserta didik, dan jumlah guru.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yaitu, Kepala Sekolah sebagai informan utama. guru, orangtua siswa dan masyarakat sebagai informan tambahan. Kemudian ditambah juga dengan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat serta orangtua sebagai pendukung untuk memperkuat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan situasi yang terjadi di lingkungan penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat nyata dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁶²

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian.⁶³ Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 229

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 66

bentuk komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan, tetapi tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara lebih luas. Jenis wawancara ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang mendalam tanpa keluar dari fokus penelitian.⁶⁴ Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan utama dan informan pendukung seperti kepala sekolah, guru, dan masyarakat untuk menggali informasi mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, foto kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 104.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 124.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Strategi komunikasi kepala sekolah SDN 2 Sungai Kupang	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Tantangan yang dihadapi saat menerapkan komunikasi yang efektif di SDN 2 Sungai Kupang	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data Sekunder a. Sejarah Singkat SDN 2 Sungai Kupang	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Profil SDN 2 Sungai Kupang	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	c. Visi dan Misi SDN 2 Sungai Kupang	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	d. Data Sarana dan Prasarana	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	e. Jumlah Peserta Didik	Informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan

sebagai instrumen utama karena secara langsung terlibat dalam memperoleh dan memahami data di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk membantu proses pengumpulan data, digunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku catatan, kamera, dokumentasi, dan alat perekam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan jelas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Komunikasi Efektif	Komunikasi Langsung	Pertemuan dengan orangtua dan masyarakat	1
		Rapat Komite Sekolah	2
	Komunikasi Tidak langsung	Surat Edaran	3
		Grup WhatsApp/media sosial	4
	Keterbukaan	Penyampaian informasi sekolah secara terbuka	5
	Kejelasan Informasi	Kejelasan informasi yang disampaikan	6
	Umpan Balik	Tanggapan masyarakat terhadap informasi sekolah	7
	Kepercayaan Masyarakat	Dukungan masyarakat terhadap program sekolah	8
Tantangan	Hambatan	Kendala yang berasal dari	9

Komunikasi	Internal	sekolah	
	Hambatan Eksternal	Perbedaan Pemahaman Masyarakat	10
		Kesibukan orangtua siswa	11
		Kendala penggunaan media komunikasi	12

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Komunikasi Efektif	Komunikasi Langsung	Kepala sekolah melakukan komunikasi langsung dengan orangtua/wali murid	1
		Kepala sekolah memimpin rapat dengan komite atau masyarakat	2
	Komunikasi Tidak Langsung	Pemanfaatam surat edaran sebagai media komunikasi	3
		Pemanfaatan grup WhatsApp atau media digital	4
	Keterbukaan Informasi	Penyampaian informasi sekolah kepada masyarakat	5
	Kejelasan Informasi	Informasi yang disampaikan mudah dipahami	6
	Umpan Balik	Adanya tanggapan atau masukan dari masyarakat	7
	Kepercayaan	Partisipasi masyarakat	8

	Masyarakat	dalam kegiatan sekolah	
Tantangan Komunikasi	Hambatan Komunikasi	Adanya kendala dalam penyampaian informasi	9
		Rendahnya kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah	10
		Kendala penggunaan media sosial	11

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Dokumentasi

Variabel	Indikator	Dokumen yang Dikumpulkan	
Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Komunikasi Efektif	Gambaran umum sekolah	Profil Sekolah	
	Data Pendukung Sekolah	Data Guru dan Jumlah Siswa	
	Komunikasi Langsung		Dokumentasi Rapat Komite Sekolah
			Dokumentasi Rapat dengan Orangtua Siswa
			Dokumentasi Kegiatan Sekolah yang Melibatkan Masyarakat
Komunikasi Tidak Langsung	Dokumentasi Penyampaian Informasi melalui WhatsApp		
Tantangan Komunikasi	Bukti Pendukung Hasil	Foto Kegiatan dan	

	Penelitian	Dokumentasi Lapangan
--	------------	----------------------

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk merangkum, memilih informasi penting, fokus pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola yang sesuai, serta menghilangkan yang tidak perlu. Dalam fase ini, peneliti menyederhanakan atau merangkum data yang berkaitan dengan komunikasi antara sekolah dan masyarakat, dengan menonjolkan poin-poin penting dari data yang sudah dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam langkah ini, informasi atau data yang telah terorganisir disajikan untuk mendukung kemungkinan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data lainnya, agar data mudah disajikan dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti mengungkapkan hasil dari data atau informasi yang telah dikumpulkan. Dalam

fase ini, peneliti menarik kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subjek penelitian dan makna yang terkandung, untuk menghasilkan data yang cocok dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.⁶⁶

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu penelitian benar-benar bersifat ilmiah dan untuk memverifikasi data yang didapat. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kepala sekolah dibandingkan dengan data yang diperoleh dari guru, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat. Melalui perbandingan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, konsisten, dan kredibel sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁷

⁶⁶Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, hlm. 7-10

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 191